BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kemasan makanan tidak hanya berfungsi sebagai wadah namun juga sebagai perantara informasi secara tidak langsung dari produsen ke konsumen. Dalam menyampaikan informasi tersebut ada yang bersifat tersurat (denotatif) dan tersirat (konotatif). Penelitian ini menganalisis makna denotatif dan konotatif dari tulisan dan gambar, yang ditemukan 5 data analisis tulisan dan 3 data analisis gambar. Setelah menjelaskan data-data yang telah dianalisis di atas, dapat ditarik mitos yang ditemukan ialah bahwa dalam *monozukuri* di industri pangan sangat menitikberatkan pada aspek sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang masih bisa berkontribusi hingga di kemudian hari dalam penciptaan suatu barang. Semua itu tertuang secara tersurat maupun tersirat pada ketiga kemasan JIMOTO Pocky. Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil bahwa dari ketiga kemasan tersebut tercermin adanya representasi filosofi *monozukuri* yang meyakini bahwa kemasan merupakan sebuah alat yang mengandung banyaknya tanda dari proses produksi, distribusi hingga suatu produk bisa dikonsumsi oleh konsumen yang terlihat jelas pada sikap cinta dan kebanggan para petani lokal.

5.2 Saran

Penelitian ini telah melakukan analisis makna denotatif, konotatif, dan mitos dari tanda dan petanda pada kemasan JIMOTO Pocky menggunakan semiotika Roland Barthes. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini, saran yang dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan

pendekatan analisis selain dari teori semiotika seperti menggunakan teori psikoanalisis untuk mengkaji tingkah laku dari konsumen. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis kemasan JIMOTO Pocky tersebut dari ilmu desain grafis serta bisa mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terkait dengan penelitian yang sama agar analisis yang didapat lebih baik, terperinci, dan akurat.